

# **PANDUAN NATO TENTANG ACodP-1**



**Penterjemah oleh:**

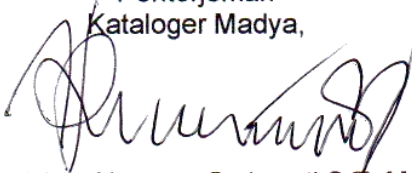
**Kataloger Madya Puskodifikasi Kementerian Pertahanan RI**

**I Gusti Ayu Nyoman Setiawati, S.T., M. T**

**Pembina Tk I IV/b 197001151998032003**

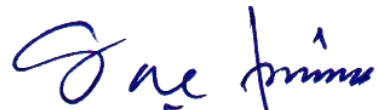
LEMBAR PENGESAHAN  
TRANSLATE ACodP-1  
TA 2022

Penterjemah  
Kataloger Madya,



I Gusti Ayu Nyoman Setiawati, S.T., M.T.  
Pembina Tk 1 IV/b Nip 197001151998032003

Mengetahui  
Kepala Pusat Kodifikasi,



Teguh Sugiono, S.E., M.M., M.Tr. Opsla  
Laksamana Pertama TNI

## BAB I - KEBIJAKAN DAN PRINSIP

### Kata pengantar

Standardisasi didefinisikan dalam NATO sebagai proses pengembangan konsep, doktrin, prosedur dan desain untuk mencapai dan mempertahankan tingkat "kompatibilitas, pertukaran, dan kesamaan" yang paling efektif di bidang operasional, prosedural, materiel, teknis dan administrasi. Produk utama dari proses ini, dan alat NATO untuk peningkatan interoperabilitas, adalah Perjanjian Standardisasi (STANAGs) antara negara-negara anggota.

Sistem Kodifikasi NATO (NCS) diatur oleh prinsip-prinsip dan prosedur yang dijelaskan dalam STANAGs berikut:

- [STANAG 3150](#) : Kodifikasi – Sistem Klasifikasi Pasokan yang Seragam .
- [STANAG 3151](#) : Kodifikasi – Sistem Identifikasi Barang yang Seragam .
- [STANAG 4177](#) : Kodifikasi – Sistem Akuisisi Data yang Seragam.
- [STANAG 4199](#) : Kodifikasi – Sistem Pertukaran Data Manajemen Materiel yang Seragam.
- [STANAG 4438](#) : Kodifikasi – Sistem Seragam Diseminasi Data yang Terkait dengan Nomor Saham NATO (NSN).

Publikasi Kodifikasi Sekutu no. 1 (ACodP-1) menjelaskan prinsip dan prosedur tambahan yang diperlukan untuk penciptaan dan manajemen NCS yang efektif

Salinan STANAGs ini ditemukan di [Bagian 150](#) dari bab ini.

Bab ini menguraikan kebijakan dan prinsip-prinsip umum NCS dan mencantumkan tanggung jawab negara-negara yang berpartisipasi dan Badan Dukungan dan Pengadaan NATO (NSPA).

Instruksi yang terkandung dalam bab ini wajib digunakan oleh semua negara yang berpartisipasi dalam Sistem Kodifikasi NATO dan NSPA.

## **Bagian 110 - Sistem Kodifikasi NATO**

### **Sub-Bagian 111 - Tujuan**

- 111.1 NCS adalah program resmi di mana komponen peralatan dan bagian-bagian dari sistem pasokan militer diberi nama seragam, dijelaskan, diklasifikasikan, dan diberi Nomor Stok NATO (NSN). Nomor stok dan deskripsi item ini diterbitkan dalam katalog pasokan dan daftar suku cadang perbaikan, dan digunakan sebagai pengidentifikasi utama dalam sistem informasi logistik. NCS adalah bahasa pasokan umum yang beroperasi secara efektif dalam lingkungan multibahasa. Ini memfasilitasi interoperabilitas, mengekang duplikasi (baik di dalam negara maupun antar negara), memungkinkan pertukaran, mempromosikan standardisasi dan memaksimalkan dukungan logistik dengan cara yang paling ekonomis. Namun, tujuan utama NCS adalah untuk memastikan bahwa personel militer yang dikerahkan dalam skenario operasional dapat dipastikan mendapatkan item yang tepat untuk berhasil menyelesaikan misi mereka..
- 111.2 Sistem ini dirancang untuk mencapai efektivitas maksimum dalam dukungan logistik nasional dan internasional, untuk memfasilitasi manajemen data di bidang identifikasi materiel dan untuk mengidentifikasi item dengan karakteristik yang identik. Dengan demikian menjadi mungkin untuk mengurangi persediaan (peralatan, rakitan, komponen dan suku cadang) dan untuk menjaga jumlah stok yang diperlukan tetap terkendali.

## Sub-Bagian 112 - Ruang Lingkup

- 112.1 STANAGs 3150, 3151, 4177, 4199 dan 4438 (lihat [Bagian 150](#) untuk bab ini) memberikan pedoman untuk pengoperasian sistem klasifikasi dan identifikasi item pasokan yang seragam dan untuk pertukaran informasi kodifikasi antara NATO dan negara-negara mitra. NCS dikelola secara terpusat melalui Grup Direktur Nasional tentang Kodifikasi (AC/135) dan dioperasikan secara nasional di bawah otoritas nasional yang ditunjuk.
- 112.2 Setiap negara yang meratifikasi dan berpartisipasi serta NSPA harus menyimpan file di mana data identifikasi item dicatat. File-file ini dapat dikonsultasikan oleh semua peserta.
- 112.3 Fungsi cross servicing tertentu yang terkait dengan pengoperasian NCS tidak cocok untuk dieksekusi oleh masing-masing negara.

Oleh karena itu, Nota Kesepahaman untuk mencakup pelaksanaan fungsi-fungsi ini telah ditetapkan antara Kelompok Direktur Nasional tentang Kodifikasi dan NSPA (lihat [LAMPIRAN A](#) untuk bab ini).

Daftar fungsi yang dijalankan berdasarkan MOU ini terdapat dalam anggaran AC/135 untuk tahun masing-masing dan disimpan dalam "Folder Keuangan" sistem bisnis otomatis NATO (NABS). Daftar ini akan ditinjau setiap tahun oleh negara-negara dan NSPA.

## Bagian 120 - Prinsip Dasar

### Sub-Bagian 121 - Identifikasi dan Klasifikasi

#### 121.1 Umum

Setiap item pasokan yang akan dimasukkan ke dalam NCS harus diberi nama, dijelaskan, oleh karena itu diidentifikasi, dan diklasifikasikan sedemikian rupa sehingga hanya diakui oleh satu Nomor Saham NATO (NSN).

Struktur NSN dijelaskan dalam [STANAG 3151](#).

#### 121.2 Nama Barang

Nama item ditetapkan selama identifikasi sesuai dengan kriteria yang disepakati secara internasional berdasarkan Indeks Nama Item, yang dijelaskan dalam Bab II.

#### 121.3 Identifikasi Barang

Identifikasi barang dilakukan, bila diperlukan, sesuai dengan metode yang dijelaskan dalam Bab II.

Identifikasi item pasokan terdiri dari data minimum yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan logistik dan menetapkan karakteristik penting dari item yang keduanya:

- berikan item karakter uniknya ;
- membedakan item dari item pasokan lainnya.

Deskripsi lengkap tentang karakteristik fisik dan kinerja diberikan bila perlu dan memungkinkan.

#### 121.4 Sistem Klasifikasi Pasokan NATO

Sistem Klasifikasi Pasokan NATO (NSCS) menetapkan pengelompokan item dan hubungannya untuk memenuhi kebutuhan manajemen.

Sistem klasifikasi ini memungkinkan item untuk dibagi menjadi beberapa kelompok, yang masing-masing dibagi lagi menjadi beberapa kelas.

Setiap kelas mencakup area komoditas yang cukup homogen yang terkait berdasarkan salah satu kriteria berikut:

- karakteristik fisik dan/atau kinerjanya ;
- hubungan mereka dengan bagian-bagian, lampiran dan aksesoris ke rakitan yang lebih tinggi berikutnya yang dirancang khusus;
- fakta bahwa barang-barang tersebut biasanya dibeli atau dikeluarkan bersama.

Sistem Klasifikasi Pasokan NATO dijelaskan dalam Bab III bersama dengan "Indeks Kelompok dan Kelas"; ini, dengan Indeks Nama Item adalah kunci untuk memasuki sistem identifikasi .

#### 121.5 Data Kodifikasi Terkait

Identifikasi item berisi data kodifikasi lain seperti referensi item produksi, pengguna item pasokan dan data lainnya.

---

## Sub-Bagian 122 - Item Pasokan dan Item Produksi

### 122.1 Tujuan Utama sistem

Tujuan utama NCS adalah untuk mengidentifikasi setiap item pasokan dan mendaftarkan informasi terkait yang akan memenuhi persyaratan jumlah pengguna semaksimal mungkin, terlepas dari peralatan yang item tersebut dapat menjadi bagiannya. Perbedaan harus dibuat antara item pasokan dan item produksi.

### 122.2 Item Produksi

Item produksi terdiri dari bagian-bagian atau objek yang dikelompokkan di bawah nomor referensi pabrikan yang sama, sesuai dengan gambar teknik, spesifikasi, dan tes inspeksi yang sama.

### 122.3 Barang Suplai

Dalam NCS, ungkapan "item pasokan" menunjuk item produksi atau kelompok item produksi yang telah ditentukan oleh layanan logistik yang memenuhi syarat untuk memenuhi persyaratan tertentu. Item-item produksi atau kelompok item produksi ini dapat dipertukarkan secara fungsional atau dapat diganti untuk tujuan yang sama dan sebanding dalam hal penggunaan, atau modifikasi dari item produksi normal.

Penentuan yang tepat dari suatu item pasokan tergantung pada pertimbangan teknis dan logistik atas dasar di mana pengguna menentukan karakteristik dan toleransi konsepnya dalam istilah seluas mungkin yang kompatibel dengan kebutuhan esensialnya sendiri.

### 122.4 Hubungan antara Item Pasokan dan Item Produksi

Prinsip ini berarti bahwa item pasokan berkonsep luas dapat mencakup item pasokan konsep yang lebih sempit, di mana persyaratan khusus membuatnya perlu untuk membedakan antara item produksi yang identik. Namun masing-masing harus diberi Nomor Saham NATO yang terpisah. Dengan demikian item persediaan dapat:

- satu item produksi;
- modifikasi (diubah oleh pengguna atau atas permintaan pengguna) dari item produksi normal;
- item produksi yang lebih ketat dikontrol kualitasnya daripada item produksi normal (melalui pilihan toleransi yang lebih sempit, karakteristik spesifik atau kriteria kualitas yang lebih halus);
- beberapa item produksi yang secara fungsional dapat dipertukarkan atau yang dapat diganti satu sama lain untuk tujuan yang sama dan memiliki penggunaan yang sebanding.

### 122.5 Tanggung Jawab Submitter

122.5.1 Saat menyajikan rincian item yang memerlukan kodifikasi, pengirim memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa barang tersebut adalah item yang disediakan.

Ini termasuk daftar yang disajikan oleh produsen atas nama pengguna.

122.5.2 Metode normal adalah agar item tersebut dimasukkan dalam daftar item pasokan yang diperlukan sesuai dengan kebijakan perbaikan pengguna. Jika pengirim menyiapkan daftar atas nama lebih dari satu pengguna, misalnya proyek Umum atau NATO, maka daftar tersebut harus mencerminkan kebijakan perbaikan semua pengguna.

## Sub-Bagian 123 - Penandaan Item

### 123.1 Item Produksi

Item produksi ditandai, jika penandaan dapat ditampung, sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh pabrikan yang mengendalikan produksi barang tersebut.

### 123.2 Barang-barang Pasokan

Item pasokan ditandai, jika penandaan dapat diakomodasi, sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh Otoritas Kontrol Desain atau dengan instruksi yang telah diterima sebagai bagian dari kontrak pengadaan.

123.3 **Penandaan** Pengepakan Pengepakan barang-barang pasokan ditandai sesuai dengan instruksi yang ditentukan dan disepakati dalam kontrak pengadaan .

### 123.4 Penandaan NSN

Penandaan (pengukiran, stempel) barang fisik dengan NSN yang ditugaskan harus dihindari karena NSN selanjutnya dapat berubah (perubahan kelas, perubahan NSN setelah modifikasi) atau dibatalkan.

## **Sub-Bagian 124 - Diseminasi Data**

- 124.1 Negara-negara yang disponsori NATO dan Tier 2 dapat menyebarkan data kodifikasi atau manajemen mereka sesuai dengan pedoman yang dijelaskan dalam [STANAG 4438](#).
- 124.2 Permintaan informasi kodifikasi atau kodifikasi harus diarahkan ke Biro Kodifikasi Nasional (NCB) yang bertanggung jawab atas kodifikasi item pasokan ini. Jika NCB menerima permintaan informasi tentang NSN yang ditetapkan oleh NCB lain, NCB harus mengembalikan permintaan tersebut, menggunakan respons yang sesuai tanpa merilis informasi tersebut.

## Sub-Bagian 125 - Data Hak Terbatas

- 125.1 Suatu negara, tunduk pada kepatuhan terhadap undang-undangnya, dapat mengungkapkan data hak terbatasnya (selain data desain, manufaktur, atau proses terperinci) kepada negara lain atau NSPA hanya untuk tujuan informasi atau evaluatif, sebagaimana dijelaskan dalam [STANAG 4438](#).
- 125.2 Suatu negara harus meminta perjanjian tertulis dari negara yang menegaskan hak terbatas jika penggunaan atau pengungkapan lebih lanjut diinginkan.
- 125.3 Negara non-NATO harus setuju untuk mematuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Sub-Bagian ini sebelum mendapatkan akses ke data hak terbatas negara NATO sesuai dengan [paragraf 125.1](#). Negara non-NATO tunduk pada persyaratan yang sama dan dapat membuat jenis perjanjian yang sama yang berlaku untuk negara-negara NATO berdasarkan Sub-Bagian ini.

## **Bagian 130 - Tanggung Jawab Nasional**

### **Sub-Bagian 131 - Kebijakan Dasar**

#### **131.1 Pasokan Nomor Stok NATO dan Data Identifikasi Barang.**

Keputusan akhir tentang tindakan terkait NSN apa pun, kecuali untuk transaksi otomatis dan pembatalan NSN dengan pengguna asing, selalu dengan NCB yang telah menetapkan NSN.

##### **131.1.1 Item Pasokan yang berasal dari Produsen yang berlokasi di NATO atau negara sponsor Tingkat 2.**

Biro Kodifikasi Nasional (NCB) dari NATO atau negara yang disponsori Tingkat 2 di mana otoritas kontrol desain suatu item pasokan berada akan bertanggung jawab untuk memasok negara yang membeli atau NSPA dengan Nomor Stok NATO dan data identifikasi item untuk item persediaan, ketika diminta. Ini harus dikembangkan sesuai dengan Sistem Kodifikasi NATO. Detail penetapan kode ditemukan di CodSP-3.

##### **131.1.2 Item Pasokan yang berasal dari non-produsen.**

Negara tempat pemasok yang dikenal berdagang bertanggung jawab atas kodifikasi item pasokan ketika Otoritas Kontrol Desain tidak dapat diverifikasi. Disarankan dalam kasus-kasus seperti itu bahwa item pasokan dicatat dalam Total Item Record (TIR) dengan Referensi Standar sebagai Referensi Utama. Nomor komponen pemasok kemudian dicatat dengan benar sebagai Nomor Referensi Sekunder di TIR. Untuk detail tentang mendaftarkan informasi ini, lihat Bab IV dan V.

##### **131.1.3 Item Pasokan yang berasal dari Produsen yang berlokasi di negara sponsor tier 1 atau non-sponsor.**

NCB dari nato atau negara sponsor Tier 2 yang menggunakan item pasokan yang berasal dari produsen yang berlokasi di Tier 1 atau negara non-sponsor akan bertanggung jawab untuk menetapkan Nomor Saham NATO jika permintaan nato Master Catalogue of References for Logistics (NMCRL) mengungkapkan bahwa item tersebut belum dikodifikasikan.

##### **131.1.4 Item of Supply yang berasal dari Organisasi Produksi dan Logistik NATO (NPLO) atau Badan NATO.**

NCB yang dinominasikan sebagai Pilot NCB untuk item pasokan baru, yang desainnya dikendalikan oleh Organisasi Produksi dan Logistik NATO (NPLO) atau oleh Badan NATO, akan bertanggung jawab untuk menetapkan NSN jika kueri NMCRL mengungkapkan item tersebut belum dikodifikasikan.

**131.2 Kode NATO untuk NCB**

**131.2.1 Definisi**

Sebagai bagian dari Nomor Saham NATO (posisi ke-5 dan ke-6), Kode NATO untuk NCB menunjukkan negara yang menetapkan nomor identifikasi barang nasional.

**131.2.2 Komposisi**

Kode numerik 2 digit

**131.2.3 Alokasi**

Dialokasikan oleh Sekretaris AC /135 bekerja sama dengan NCB AS

**131.2.4 Kode yang ada**

Lihat CodSP-3 (Kode Negara NCS).

**131.3 Posisi Badan NATO sehubungan dengan NCS**

Karena NSPA dianggap sebagai satu-satunya Badan NATO yang berpartisipasi dalam dan mengoperasikan NCS, semua Badan NATO lainnya harus mendapatkan data kodifikasi dari NSPA.

131.3.1 Karena aturan kebijakan yang disebutkan dalam [paragraf 131.3](#) ditentukan setelah publikasi ACodP-1, "NSPA" harus dibaca untuk "Badan NATO" di mana pun berlaku.

**131.4 Ruang lingkup**

Ketentuan dasar sebagaimana diberikan dalam [paragraf 131.1](#) dimaksudkan untuk berlaku untuk barang-barang yang tunduk pada pengadaan, penyimpanan, pasokan atau penerbitan berulang dan untuk barang-barang dengan signifikansi logistik praktis seperti untuk menjamin manajemen stok terpusat, persiapan laporan atau kontrol oleh logistik organisasi negara atau lembaga pengadaan.

Hanya para ahli logistik yang dapat memutuskan, berdasarkan persyaratan manajemen mereka, item mana yang akan dikodifikasi.

## Sub-Bagian 132 - Perjanjian Bilateral

### 132.1 Ruang lingkup

132.1.1 Ini adalah maksud dari Kelompok Direktur Nasional tentang Kodifikasi bahwa antara NATO dan Negara-negara Tingkat 2, layanan kodifikasi yang dilakukan oleh NCB dan pertukaran data kodifikasi dan / atau data Catatan Dukungan Sistem (SSR) dilakukan secara gratis secara timbal balik. Oleh karena itu, perjanjian bilateral antara NATO dan negara-negara Tingkat 2 hanya akan diperlukan, di mana peraturan nasional mengharuskan pembayaran layanan tersebut.

132.1.2 Ini adalah kebijakan yang diterima secara umum dari Kelompok Direktur Nasional tentang Kodifikasi bahwa antara NATO dan negara-negara sponsor, layanan kodifikasi yang dilakukan oleh NCB dan pertukaran data kodifikasi dan / atau data SSR dilakukan sesuai dengan hukum negara-negara NATO . Perlunya perjanjian bilateral antara NATO dan negara-negara sponsor diatur oleh peraturan dalam [paragraf 142.5](#).

### 132.2 Aturan dan Model

Perjanjian bilateral ini dapat bervariasi dari satu negara ke negara lain tetapi harus mematuhi aturan dan model yang diberikan dalam [LAMPIRAN B](#) hingga bab ini.

## Sub-Bagian 133 - Tanggung Jawab Negara Pengadaan atau Badan NATO

### 133.1 Umum

Ketika otoritas kontrol desain untuk item yang akan dikodifikasikan terletak di negara lain yang disponsori NATO atau Tier 2, negara yang mendapatkan atau NSPA bertanggung jawab atas tindakan berikut:

#### 133.1.1 Formulir Pertukaran Informasi Awal

Bila diperlukan, NCB dari negara pengadaan atau NSPA harus memberi tahu NCB negara produsen sesegera mungkin tentang permintaan kodifikasi yang melebihi jumlah yang telah ditentukan sebelumnya dalam CodSP-71. Formulir NATO AC/135-No 1A harus digunakan untuk pemberitahuan sebagaimana dijelaskan dalam Bab IV, [Sub-Bagian 431.1](#).

#### 133.1.2 Komitmen Kontraktor

Negara yang memperoleh harus memastikan bahwa Klausul Kontrak Kodifikasi (CCC) dimasukkan dalam kontrak pengadaannya sesuai dengan [STANAG 4177](#). Klausul ini mengharuskan kontraktor untuk memberikan data teknis atau, jika diperlukan, menyusun identifikasi item ditambah data teknis ke NCB negara produsen sesuai dengan panduan atau spesifikasi yang dikeluarkan oleh AC / 135 dan dengan instruksi umum dan khusus dari negara produsen. Negara pengadaan juga harus meminta kontraktor untuk mengungkapkan nama dan nomor referensi Otoritas Kontrol Desain untuk setiap item produksi dan, ketika diketahui, NSN dari item pasokan yang dimaksud.

#### 133.1.3 Skrining Pendahuluan

Sebelum mengirim permintaan kodifikasi, negara yang membeli harus melakukan penyaringan awal untuk melihat apakah item tersebut sudah dikodifikasikan. Penyaringan ini dilakukan dengan mencari referensi terhadap NMCRL atau produk nasional yang setara.

#### 133.1.4 Proses Pencarian Karakteristik

Ketika negara pengadaan memiliki akses ke data teknis item yang akan dikodifikasikan, negara tersebut melakukan penyaringan terperinci menggunakan modul pencarian karakteristik NMCRL untuk memverifikasi apakah item konsep pasokan sudah dikodifikasikan.

#### 133.1.5 Permintaan Kodifikasi

Setelah menghilangkan referensi dari item-item produksi yang telah dikodifikasikan, negara yang memperoleh mengajukan permintaan kodifikasi seperti yang dijelaskan dalam Bab IV, [Sub-Bagian 433](#) dan [442](#) untuk berfungsi sebagai dasar bagi tindakan kodifikasi yang akan dilakukan oleh negara produsen.

#### 133.1.6 Informasi tentang Perubahan

Selama masa kontrak, negara yang membeli akan memberi tahu negara produsen tentang perubahan dalam data identifikasi yang dapat mempengaruhi item konsep pasokan, sehingga negara produsen dapat mengambil tindakan yang sesuai.

#### 133.1.7 Memperbarui Dokumentasi

Selama masa kontrak, negara yang membeli akan memelihara dan memperbarui dokumentasi yang berkaitan dengan suku cadang yang dipilih untuk kodifikasi, untuk informasi negara produsen.

---

## Sub-Bagian 134 - Tanggung Jawab Negara Produsen

### 134.1 Umum

Ketika otoritas kontrol desain untuk item yang akan dikodifikasikan terletak di negara lain yang disponsori NATO atau Tier 2, dan NCB dari negara yang membeli telah memulai pertukaran informasi awal, NCB di nato atau negara penghasil Tier 2 bertanggung jawab atas hal-hal berikut:

#### 134.1.1 Formulir Pertukaran Informasi Awal

Ketika NCB dari negara produsen menerima dari NCB negara yang memperoleh Formulir NATO AC / 135 – No 1A, NCB harus menanggapi negara yang membeli dalam waktu 30 hari kalender tentang kemampuan kodifikasi dan kerangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan kodifikasi dengan menggunakan Formulir NATO AC / 135– No 1B / C seperti yang dijelaskan dalam Bab IV, [Sub-Bagian 431.2](#).

#### 134.1.2 Kontak dengan Produsen

Negara produsen bertanggung jawab atas kontak dengan produsen yang ditunjukkan dalam Formulir Pertukaran Informasi Awal. Mereka akan mengatur penerimaan data yang diperlukan berdasarkan ketentuan CCC (lihat [Lampiran A hingga STANAG 4177](#)) dalam kontrak pengadaan dan mereka akan mengeluarkan semua instruksi yang diperlukan kepada pabrikan untuk persiapan identifikasi barang dan semua yang diperlukan Arahan.

#### 134.1.3 Instruksi Khusus

Negara produsen akan memberi tahu negara yang membeli atau Badan NATO tentang instruksi khusus apa pun yang harus ditambahkan ke ketentuan kodifikasi kontrak.

#### 134.1.4 Item of Supply sudah dikodifikasikan

Saat menerima permintaan kodifikasi, negara produsen harus melakukan penyaringan lengkap terhadap Total Item Records (TIR) untuk melihat apakah item tersebut cocok dengan NSN yang sudah ada yang sudah dikodifikasikan. Jika NSN ditemukan cocok dengan permintaan tersebut, negara produsen akan memberikan Nomor Stok NATO dan data identifikasi item tentang item yang permintaan kodifikasinya telah diajukan.

#### 134.1.5 Pendaftaran Pengguna

Pendaftaran negara pengadaan atau NSPA sebagai pengguna semua item pasokan yang sudah dikodifikasikan oleh negara produsen, jika diminta.

#### 134.1.6 Item of Supply yang akan dikodifikasikan

Persiapan, persetujuan identifikasi barang dan alokasi Nomor Stok NATO untuk barang-barang yang belum dikodifikasikan oleh negara produsen; penentuan, dalam kerja sama dengan negara pengadaan jika perlu, dari konsep item of supply dan metode identifikasi item yang akan digunakan; pendaftaran negara pengadaan atau NSPA sebagai pengguna dan pasokan identifikasi barang dan data yang relevan. Ketika pekerjaan dilakukan oleh perusahaan jasa yang berspesialisasi dalam kodifikasi, negara produsen akan mengawasi pekerjaan tersebut.

**134.1.7 Informasi tentang Perubahan**

Memberi tahu negara pengadaan atau NSPA tentang semua perubahan yang memengaruhi item konsep pasokan atau Nomor Stok NATO dari item yang menjadi tujuan negara pengadaan terdaftar sebagai pengguna.

**134.1.8 Memperbarui**

Peninjauan, selama masa kontrak, perubahan yang diajukan oleh negara pengadaan atau NSPA sebagai pengguna terdaftar dari item yang sudah dikodifikasikan; dimasukkannya perubahan yang relevan dalam data identifikasi item dan pasokan versi revisi ke negara yang sedang pengadaan.

**134.1.9 Pemeliharaan File**

Pasokan ke negara pengguna atau NSPA dari data pemeliharaan file normal untuk memastikan kompatibilitas dengan data file National -TIR-.

## **Sub-Bagian 135 - Tanggung Jawab Kontraktor**

### **135.1 Penyediaan Data Teknis**

Sesuai dengan Klausul Kontrak Kodifikasi (lihat [Lampiran A hingga STANAG 4177](#)) atau, jika perlu, instruksi khusus dalam setiap kontrak antara Angkatan Bersenjata negara pengadaan atau Badan NATO dan kontraktor di negara yang disponsori NATO atau Tingkat 2, kontraktor bertanggung jawab untuk memberikan kepada NCB negara produsen, atau untuk kegiatan yang ditunjuk oleh itu, data teknis dan / atau identifikasi yang mencakup barang-barang yang diperoleh. Data tersebut akan konsisten dengan panduan atau spesifikasi negara produsen, bersama dengan instruksi khusus yang dikeluarkan olehnya dan berlaku untuk kontrak tertentu.

### **135.2 Penamaan Otoritas Kontrol Desain**

Dalam hubungan ini, kontraktor (ketika bukan produsen) bertanggung jawab untuk menentukan nama "Otoritas Kontrol Desain" (lihat Bab II, [Sub-Bagian 241](#)) dan "Nomor Referensi" yang dialokasikan oleh pabrikan ini untuk setiap item.

## **Sub-Bagian 136 - Kepatuhan Sistem Kodifikasi Nasional**

Sebagaimana diatur dalam AC/135 Handbook of Aims, semua negara harus memiliki sistem kodifikasi yang sepenuhnya sesuai dengan prosedur NCS untuk pertukaran data internasional. Oleh karena itu semua sistem kodifikasi baru (dari nato atau negara Tier 2) harus disertifikasi dengan melakukan tes kepatuhan sebagaimana diatur dalam Bab IV, [Lampiran H](#).

## Bagian 140 - Sistem Kodifikasi NATO dan Negara-negara Non-NATO

### Sub-Bagian 141 - Umum

- 141.1 Negara-negara non-NATO yang mengadopsi Sistem Kodifikasi NATO (NCS), baik seluruhnya atau sebagian, dapat dibagi menjadi 2 kategori yaitu negara yang disponsori atau negara yang tidak disponsori.
- 141.2 Perbedaan mendasar antara 2 kategori tersebut adalah:
- Negara yang disponsori. Negara-negara non-NATO menandatangani Perjanjian Sponsor dengan AC/135. Negara-negara akan secara bertahap maju menjadi keanggotaan penuh komunitas NCS, dan mereka berpartisipasi sampai tingkat tertentu, dalam pengelolaan sistem (lihat [Sub-Bagian 142](#) untuk detailnya).
  - Negara-negara yang tidak disponsori. Negara-negara non-NATO menandatangani Perjanjian Bilateral dengan satu atau lebih negara yang disponsori NATO atau Tier 2 untuk menerima data nasional dari, atau pasokan data nasional ke, negara tersebut. Pertukaran data berdasarkan Perjanjian Bilateral bukan merupakan entri ke dalam pertukaran data NCS.
- 141.3 Prasyarat untuk berpartisipasi dalam NCS adalah alokasi kode tertentu. Tanggung jawab untuk penugasan terletak pada NSPA.
- 141.3.1 Kode untuk negara sponsor ditetapkan sesuai dengan [Sub-Bagian 142](#).
- 141.3.2 Kode untuk negara-negara yang tidak disponsori ditetapkan berdasarkan permintaan dan setelah persetujuan dari Grup Direktur Nasional tentang Kodifikasi. Negara-negara yang tidak disponsori diakui oleh kode-kode berikut:
- Kode Negara ISO 3166-1 3 huruf
  - Kode NCB
- Kode-kode ini hanya akan digunakan dalam transmisi data bi-nasional.
- 141.4 Sekretariat AC/135 akan memberi tahu negara yang tidak disponsori tentang Kode NCB yang ditugaskan dan akan memastikan bahwa entri yang sesuai ke CodSP-3 dibuat.

---

## Sub-Bagian 142 - Sponsor Negara-negara Non-NATO(\*) dan Organisasi Internasional

### 142.1 Umum

- 142.1.1 AC/135 menawarkan partisipasi dalam Sistem Kodifikasi NATO (NCS) kepada negara-negara non-NATO, tunduk pada persetujuan oleh Dewan Atlantik Utara (NAC). Ini dapat dicapai dengan mengajukan Sponsor. Program Sponsor adalah komitmen bersama antara AC/135 dan negara-negara yang disponsori. Komitmen ini melibatkan kewajiban bagi kedua belah pihak terhadap perjanjian sponsor dan kegagalan untuk memenuhinya dapat menyebabkan perjanjian sponsor dibatalkan oleh AC/135 Main Group.
- 142.1.2 Dengan menandatangani Perjanjian Sponsor dengan NATO AC/135, negara yang disponsori menerima tanggung jawab tertentu atas namanya dan AC/135 menerima tanggung jawab tertentu atas nama negara yang disponsori.
- 142.1.3 Beberapa negara NATO memiliki persyaratan hukum nasional mengenai pertukaran informasi yang berarti bahwa negara yang disponsori harus, seperti negara yang tidak disponsori, mengadakan Perjanjian Bilateral terpisah dengan masing-masing negara NATO ini, dari mana ia ingin menerima data atau memasok data ke. Lihat [paragraf 142.5](#).
- 142.1.4 Semua aturan dan prosedur yang berlaku untuk pertukaran data antara negara-negara yang disponsori dan negara-negara NATO juga akan berlaku untuk pertukaran data antara negara-negara yang disponsori.

### 142.2 Persyaratan untuk Sponsor

- 142.2.1 Negara-negara non-NATO yang dengan suara bulat disetujui oleh negara-negara NATO dapat menjadi negara yang disponsori dengan menandatangani Perjanjian Sponsor (lihat [LAMPIRAN C](#) untuk bab ini) dengan AC/135.
- 142.2.2 Perjanjian Sponsor adalah pernyataan dari negara non-NATO kepada AC/135 bahwa mereka telah menugaskan otoritas untuk bertindak sebagai NCB negara tersebut. Ini juga menyatakan bahwa bangsa ini telah mengadopsi atau bermaksud untuk mengadopsi prinsip-prinsip NCS sebagaimana diatur dalam perjanjian standardisasi STANAGS 3150, 3151, 4177, 4199 dan 4438 (lihat [Bagian 150](#)) dan ACodP-1. STANAGS adalah dokumen NATO dan dengan demikian tidak dapat menjadi syarat resmi dari setiap perjanjian antara AC / 135 dan negara non-NATO
- 142.2.3 Perjanjian Sponsor menyiratkan bahwa bangsa secara bertahap akan mengembangkan organisasi, keterampilan, dan sistem yang diperlukan untuk berpartisipasi penuh dalam NCS.
- 142.2.4 Pengujian sistem negara yang disponsori, untuk memastikan kompatibilitas dengan standar pertukaran data NATO (format XML ), mungkin diperlukan. Pengujian tersebut harus dikoordinasikan oleh NSPA dan AC/135 Panel A dengan bantuan dari negara-negara yang ditunjuk oleh Ketua Panel A.

### 142.3 Jenis Sponsor

- 142.3.1 Pengembangan kemampuan kodifikasi penuh adalah proses bertahap. Sponsor memiliki dua tingkatan atau tingkatan, Tingkat 1 dan Tingkat 2.

(\*) Selanjutnya, istilah "Negara-negara Non-NATO" juga harus dipahami termasuk "Organisasi Internasional"

---

### 142.3.2 **Tingkat 1:**

Ini adalah tingkat dasar sponsor untuk negara-negara yang tidak memiliki sistem kodifikasi atau sistem yang belum sepenuhnya mematuhi prosedur ACodP-1. Sponsor tingkat 1 ditandai dengan pertukaran data satu arah dengan hak istimewa dan batasan berikut:

Hak istimewa:

- Negara yang disponsori dapat meminta kodifikasi barang-barang yang diproduksi di negara NATO atau Tingkat 2 yang tunduk pada pembatasan yang disebutkan dalam [sub-paragraf 142.1.4](#).
- Negara yang disponsori dapat mendaftarkan dirinya sebagai pengguna nomor saham NATO apa pun yang ditetapkan oleh negara NATO atau Tier 2 (item yang sudah dikodifikasikan).
- Negara yang disponsori dapat meminta penugasan kode Nato Commercial and Government Entity (NCAGE) dari salah satu negara NATO atau Tier 2.
- Negara yang disponsori dapat meminta penugasan kode NCAGE non-NATO dari NSPA untuk barang-barang yang diproduksi di Negara Tingkat 1 atau non-sponsor <sup>(1)</sup>.
- Negara yang disponsori Tingkat 1 dapat mengalokasikan kode NCAGE dengan struktur nasional dan mempertahankan referensi silang ke kode NCAGE yang sesuai (struktur S\*\*\*#), yang akan digunakan dalam NCS dan NMCRL sampai negara yang disponsori mencapai status Tingkat 2. Negara yang disponsori akan berpartisipasi dalam kontrol kualitas semua informasi NCAGE dari negara tersebut (lihat [Sub-Bagian 144](#)).
- Negara Tingkat 1 dapat, atas permintaan, memiliki data kodifikasi yang disertakan dalam NMCRL sebagaimana diatur dalam Bab IV, [Sub-Bagian 475](#).
- Negara Tingkat 1 dapat memperkenalkan
  - pemeliharaan IIG dan proposal perubahan Nato Supply Class (NSC) dalam prosedur kolaborasi (lihat Bab II, [Sub-Bagian 253](#));
  - Permintaan Perubahan Sistem Kodifikasi NATO (NCSCR) menggunakan prosedur yang diuraikan dalam Bab IV, [Sub-Bagian 481](#);
  - Laporan Masalah menggunakan prosedur yang diuraikan dalam Bab IV, [Sub-Bagian 482](#). Laporan Masalah akan dikirim ke negara yang bersangkutan (dengan salinan ke semua negara NATO dan Tier 2) menggunakan Formulir NATO AC/135-No 4.
- Evaluasi dan penerimaan proposal dari negara Tingkat 1 tetap dengan AC / 135. Negara Tingkat 1 akan diberitahu tentang keputusan akhir
  - melalui AS tentang keputusan untuk prosedur kolaborasi IIG atau NSC, sesuai Bab II, [Sub-Bagian 253](#);
  - melalui Sekretaris keputusan akhir untuk NCSCR;
  - melalui negara keputusan untuk Laporan Masalah.

- 
- (1) Bahkan jika negara yang disponsori Tingkat 1 dapat menetapkan dan menggunakan kode CAGE nasional dalam sistemnya sendiri, kode-kode ini tidak akan diakui oleh negara-negara NATO atau Tingkat 2. Ini menyiratkan bahwa kode I NCAGE mereka dengan struktur nasional juga harus diberi non-NATO NCAGE (struktur S\*\*\*#) oleh NSPA.

Batasan:

- Negara-negara NATO dan Tier 2 tidak akan meminta kodifikasi untuk barang-barang yang diproduksi di negara Tier 1, mereka akan mengkodifikasi item itu sendiri.
- Negara-negara NATO dan Tingkat 2 tidak akan mendaftarkan diri sebagai pengguna item yang dikodifikasikan oleh negara Tingkat 1, mereka akan mengkodifikasi item itu sendiri.
- Negara NATO dan Tier 2 tidak akan meminta atau menggunakan kode NCAGE dari negara Tier 1, mereka akan mendapatkan kode NCAGE (struktur S\*\*\*#) dari NSPA.

142.3.3 **Tingkat 2:**

- Ini untuk negara-negara yang memiliki sistem kodifikasi yang telah disertifikasi sebagai sepenuhnya mematuhi prosedur NCS untuk pertukaran data internasional. Sponsor Tingkat 2 ditandai dengan pertukaran data dua arah dengan kewajiban dan hak istimewa berikut:
- Negara yang disponsori harus meminta kodifikasi barang-barang yang diproduksi di nato atau negara Tingkat 2 yang tunduk pada pembatasan yang disebutkan dalam [sub-paragraf 142.1.4](#).
- Negara yang disponsori harus mendaftarkan dirinya sebagai pengguna nomor saham NATO apa pun yang mereka gunakan yang ditetapkan oleh nato atau negara Tingkat 2 (item sudah dikodifikasikan).
- Negara yang disponsori harus meminta penugasan kode NCAGE dari salah satu negara NATO atau Tingkat 2 bila diperlukan..
- Negara yang disponsori harus meminta penugasan kode NCAGE dengan struktur S\*\*\*# dari NSPA untuk item yang diproduksi di Negara Tingkat 1 atau yang tidak disponsori.
- Data yang dikodifikasikan dari negara-negara Tingkat 2 harus ditambahkan ke database NTIR di NMCRL
- Negara-negara tingkat 2 diharuskan untuk menetapkan kode NCAGE ke semua entitas yang merupakan bagian dari wilayah nasional negara tersebut dan menetapkan NSN untuk semua item pasokan yang berasal dari negara mereka atas permintaan dari komunitas pengguna NCS.
- Negara Tingkat 2 dapat memperkenalkan
  - pemeliharaan PI dan proposal perubahan NSC dalam prosedur kolaborasi (lihat Bab II, [Sub-Bagian 253](#));
  - Permintaan Perubahan Sistem Kodifikasi NATO (NCSCR) menggunakan prosedur yang diuraikan dalam Bab IV, [Sub-Bagian 481](#);
  - Laporan Masalah menggunakan prosedur yang diuraikan dalam Bab IV, [Sub-Bagian 482](#). Laporan Masalah akan dikirim ke negara yang bersangkutan (dengan salinan ke semua negara NATO dan Tier 2) menggunakan Formulir NATO AC/135-No 4.
- Evaluasi dan penerimaan/tidak diterimanya proposal dari negara Tingkat 2 tetap dengan AC/135. Negara Tingkat 2 akan diberitahu tentang keputusan akhir
  - melalui AS tentang keputusan untuk prosedur kolaborasi IIG atau NSC,